

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data di lapangan (Riyanto dan Aglis, 2020, hal. 4). Penelitian lapangan dilakukan dengan cara menyebarkan pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada responden yang terkena dan/atau merasakan pengaruh kepemimpinan, insentif dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah statistik yang digunakan untuk mendiskripsikan data sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Siyoto dan Ali, 2015, hal. 111). SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 26. Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang temuannya diperoleh melalui prosedur statistik untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan, insentif dan lingkungan kerja secara parsial dan simultan terhadap kinerja karyawan di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandangan.

B. Lokasi Penelitian

Untuk penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandangan, dengan alamat Jl. Letjend Soeprapto RT. 11 RW. 005, Kelurahan Kandangan Kota, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, Kandangan 71211.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang paham/mengerti akan hal mengenai suatu kondisi atau situasi yang sedang diteliti. Subjek penelitian ini adalah karyawan yang terkena dan/ atau merasakan pengaruh kepemimpinan, insentif dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran utama dalam penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Pengaruh Kepemimpinan, Insentif Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandangan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, hal. 80). Dalam penelitian

ini, populasi yang dimaksud adalah keseluruhan karyawan Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandungan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Jika populasinya besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mengkaji keseluruhan yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulan akan diterapkan pada populasi (Sugiyono, 2019, hal. 81).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, hal. 85). Pengambilan sampel berdasarkan teknik ini menggunakan seleksi khusus. Langkah awal yang harus dilakukan ialah dengan menentukan kriteria sampel yang sesuai dengan penelitian. Pastikan semua sampel telah memenuhi kriteria, agar penelitian lebih valid.

Kriteria dalam pengambilan sampel disini adalah seluruh karyawan Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandungan yang terkena atau merasakan pengaruh dari kepemimpinan, insentif dan lingkungan kerja. Semua pegawai yang memenuhi kriteria dalam penelitian yang dimaksudkan peneliti yaitu sebanyak 10 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan pada suatu objek baik berupa angka maupun lambang atau sifat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dan dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya dan tanpa adanya perantara (Siyoto dan Ali, 2015, hal. 67-68) . Dalam penelitian ini data primer diambil dari sumbernya langsung berupa pengisian angket atau kuesioner oleh karyawan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diteliti pada karyawan Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dan dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada (Siyoto dan Ali, 2015, hal. 68). Pada penelitian ini data sekunder yaitu dari Bank yang akan diteliti berupa identitas responden dan dokumen yang berkaitan seperti sejarah Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandangan, struktur organisasi karyawan, visi dan misi Bank Kalsel Syariah Kantor cabang Kandangan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden adalah orang yang langsung terlibat dalam penelitian, yaitu karyawan Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandungan yang dijadikan sampel pada penelitian ini.
- b. Dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau kegiatan tertentu. Dokumen dalam penelitian ini diperoleh dari pihak karyawan Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandungan seperti softcopy struktur organisasi, sejarah Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandungan beserta visi misinya dan juga dokumen berupa dokumentasi foto-foto pada pelaksanaan pengisian kuesioner.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data atas jawaban dari responden dengan menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2019, hal. 142). Instrumen yang digunakan dalam pembentukan kuesioner sangat beragam seperti kuesioner terbuka, kuesioner tertutup, kuesioner langsung, kuesioner tidak langsung, check list, dan skala bertingkat (*skala likert*) (Siyoto dan Ali, 2015, hal. 79-80).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala bertingkat (*skala likert*). Skala bertingkat (*skala likert*) adalah instrumen yang menunjukkan jawaban responden atas pertanyaan bertingkat, yang mana skala sikap tersebut

mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pertanyaan yang diberikan (Siyoto dan Ali, 2015, hal. 80). Pertanyaan bertingkat dalam skala likert memiliki skornya masing-masing, yaitu:

- a. Jawaban “Sangat Setuju” yang diberikan oleh responden memiliki skor 5
- b. Jawaban “Setuju” yang diberikan oleh responden memiliki skor 4
- c. Jawaban “Kurang Setuju” yang diberikan oleh responden memiliki skor 3
- d. Jawaban “Tidak Setuju” yang diberikan oleh responden diberikan skor 2
- e. Jawaban “Sangat Tidak Setuju” yang diberikan oleh responden diberikan skor 1

Dan untuk penelitian ini, peneliti memberikan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden yang telah ditentukan, sehingga penulis dapat mendapatkan jawaban dari para responden sebagai bahan untuk penelitian. Adapun responden pada penelitian ini ialah karyawan Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandangan.

Kuesioner atau angket merupakan salah satu cara mengumpulkan data yang menurut peneliti cukup efisien untuk diperoleh, dengan penggunaan variabel-variabel yang telah ditetapkan yang kemudian diukur dan diolah datanya serta mengharapkan jawaban dari para responden yang dipilih sebagai sampel penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai variabel-variabel penelitian seperti catatan, transkrip, jurnal, majalah, surat kabar, buku, dan sebagainya (Siyoto dan Ali, 2015, hal. 77-78). Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai penunjang untuk mengetahui data-data tentang Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandangan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

Untuk mempercepat pengolahan dan pengujian data diperlukan adanya bantuan aplikasi Statitical Package for the Social Sciece (SPSS).

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang memperlihatkan apakah suatu alat ukur atau pertanyaan-pertanyaan kuesioner telah valid atau tidak valid. Kuesioner yang telah valid berarti dapat mengungkapkan sesuatu yang sudah diukur dari kuesioner (Siyoto dan Ali, 2015, hal. 84).

Nilai validitas pada setiap item pernyataan dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dimana $df=n-2$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid (Norfai, dkk, 2019, hal. 23).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji yang dipergunakan untuk memperlihatkan apakah alat ukur tetap dalam keadaan konsisten

meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang (Sugiyono, 2019, hal. 121).

Suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* \geq 0,60 sebaliknya apabila nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,60 maka suatu data dikatakan tidak reliabel (Norfai, dkk, 2019, hal. 24).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitiannya guna menguji apakah dalam regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi yang normal atau mendekati normal (Sabrudin dan Euphrasia, 2019, hal. 44).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyanto (2010) Uji Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan/korelasi linier antara variabel independen dalam model regresi secara sempurna. Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi dapat menemukan korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan terbebasnya korelasi di antara variabel independen (Angrita, dkk, 2014, hal. 23).

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai VIF. Jika nilai VIF yang dihasilkan $<$ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika

nilai VIF yang dihasilkan > 10 maka terjadi multikolinearitas (Sabrudin dan Euphrasia, 2019, hal. 45).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Apabila pengamatan residual satu dengan pengamatan lainnya tetap maka disebut dengan homoskedastisitas, apabila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas tetapi berjenis homoskedastisitas (Sabrudin dan Euphrasia, 2019, hal. 45)

Cara menganalisis ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model scatterplot dapat dilihat dari pola gambar scatterplot seperti titik-titik penyebaran di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika titik-titik membentuk pola yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas (Riyanto dan Andi, 2022, hal. 136).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2010) Uji analisis berganda merupakan hubungan antara dua atau lebih variabel independen satu dengan variabel dependen secara linier. Yang mana uji analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Selain itu Ghozali (2009) menambahkan bahwa uji analisis

regresi linier berganda ini dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Angrita, dkk, 2014, hal. 24).

a. Uji Hipotesis

a) Uji T

Dalam pengujian hipotesis suatu penelitian diperlukan penggunaan uji T dimana uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial dari variabel-variabel independen apakah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Angrita, dkk, 2014, hal. 25). Uji T digunakan oleh peneliti untuk mencari tahu apakah kepemimpinan, insentif, dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandangan.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Sabrudin dan Euphrasia, 2019, hal. 48). Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kepemimpinan, insentif, dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Kandangan.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan dengan *adjusted R square*. Hasil dari analisis *adjusted R square* dapat menunjukkan sejauh mana variabel bebas dapat mendeskripsikan variabel terikat (Ari daan Tutik, 2018, hal. 44).